

ABSTRAK

Pertanian merupakan salah satu sendi fundamental di kehidupan manusia dalam menyediakan kebutuhan primer manusia itu sendiri, yaitu makanan. Kabupaten Semarang merupakan salah satu tempat yang menjadi lumbung makanan untuk area Jawa Tengah. Kabupaten Semarang didukung dengan kondisi *agrocilmate* yang optimal serta komposisi tanah vulkanik yang melimpah, menjadikannya sebagai kabupaten “Agropolitan” yang dimana kegiatan pertanian merupakan salah satu kegiatan dominan dan menjadi penyumbang PDB terbesar. Namun, belakangan ini kegiatan agraris tersebut mengalami problem pergeseran dikarenakan semakin tergesernya lahan-lahan pertanian yang sudah ada dari lahan hijau pertanian menjadi lahan-lahan abu-abu yang berisi pabrik-pabrik serta bangunan-bangunan masif. Pergeseran fungsi ini selain berdampak pada resiko ketahanan pangan, juga dapat memiliki resiko ekologis yang dimana lahan terbuka atau lahan resapan semakin berkurang. Maka dari itu, Tugas Akhir yang berjudul “CONSERVING HARMONY : DESIGNING AGRICULTURE DEVELOPMENT HUB” sebagai satu tahapan dalam rangkaian tugas akhir yang bertujuan untuk menemukan titik tengah antara kemajuan teknologi, pergeseran *way of life* dari masyarakat, pemenuhan kebutuhan pangan, serta aspek keseimbangan alam.

Perancangan ini berusaha menemukan titik tengah antara keseimbangan harmoni manusia, kebutuhan primernya yaitu makanan, serta alam itu sendiri sebagai tempat tinggal dan tempat hidup yang dimana kian hari kian tergeser dengan adanya perkembangan sistem ekonomi dan industri. Sistem industri yang masif bukanlah sebuah musuh namun sebuah upaya dalam mencapai keseimbangan tersebut melalui pemanfaatan teknologi dan sistem-sistem industri untuk intensifikasi dan efisiensi pengadaan produk pangan dengan memerhatikan keseimbangan antara manusia, makanan, dan alam. Keseimbangan antara manusia, makanan, serta alam apabila telah dicapai, maka dapat tercipta sebuah sistem yang berkelanjutan serta dapat menjadikan manusia yang awalnya bersifat destruktif terhadap alam, menjadi manusia yang berperan sebagai “kolaborator” dengan cara bekerja sama dengan alam menciptakan sebuah simbiosis yang mutual.

Kata Kunci: Agraris; Pergeseran Lahan; Keseimbangan ;Harmoni